

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1. PROCESS ATTRIBUTE LEVEL

5.1.1. Analisis Gap

Ketika data *current maturity* telah didapatkan melalui serangkaian proses yang telah dijalankan maka selanjutnya data gap kemudian bisa didapatkan saat ini. Mendapatkan data dan nilai gap dilakukan dengan cara mengukur tingkat kematangan saat ini (*current capability*) yaitu as in dengan tingkat kematangan yang diharapkan yaitu *to be*. Berikut data gap pada proses MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance, and Comformance*) :

Tabel 5.1 Current Capability pada Proses MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance, and Comformance*)

domain	proses	Current Capability
MEA01.01	<i>Establish a Monitoring Approach</i>	2,13
MEA01.02	<i>Set Performance and Conformance Targets</i>	2,45
MEA01.03	<i>Collect and Process Performance and Conformance Data</i>	2,48
MEA01.04	<i>Analyse and Report Performance</i>	2,20
MEA01.05	<i>Ensure the Implementation of Corrective Actions</i>	2,87
Rata-Rata		2,43

5.1.2. Temuan Gap

Setelah melakukan berbagai observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner pada bagain instalasi SIMRS di RSUD Raden Mattaher Jambi maka menghasilkan temuan gap pada tata cara pengorganisiran kegiatan yang berhubungan dengan teknologi informasi yang sedang berjalan disana. Berikut temuan gap yang disajikan berupa tabel:

1. Hasil temuan pada MEA01.01 (Menetapkan pendekatan pemantauan)

Tabel 5.2 Temuan Capability Level MEA01.01

Proses	Nilai capability level = 2,08	MEA01.01 = <i>Establish a Monitoring Approach</i> Tujuan = Terlibat dengan para\ pemangku kepentingan untuk membangun dan mempertahankan pendekatan monitoring untuk menentukan tujuan, ruang lingkup dan metode untuk mengukur solusi bisnis.
MEA01.01	Temuan	
	a. Adanya proses pengidentifikasian pemangku kepentingan (seperti manajemen, pemilik proses dan pengguna).	
	b. Mulai terlibat dengan para pemangku kepentingan, mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan untuk menggabungkan <i>monitoring</i> dan <i>reporting</i> .	
	c. Mulai mengimplementasi proses penyelarasan dan terus mempertahankan pendekatan monitoring dan evaluasi dengan pendekatan instansi.	
	d. Adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala.	

2. Hasil temuan pada MEA01.02 *Set Performance and Conformance Target*
(Tetapkan target kinerja dan kesesuaian.)

Tabel 5.3 Temuan Capability Level MEA01.02

Proses	Nilai capability level = 2,21	MEA01.02 = <i>Set Performance and Conformance Target</i> Tujuan = Bekerja sama dengan stakeholder (pemangku kepentingan) untuk mendefinisikan, peninjauan berkala, memperbarui dan meningkatkan kinerja dan menyesuaikan target dalam sistem pengukuran kinerja..
MEA01.02	Temuan	
	a.	Adanya rencana untuk mendefinisikan dan meninjau secara berkala tujuan serta metrik dengan para stakeholder untuk mengidentifikasi setiap item yang hilang.
	b.	Adanya implementasi proses mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan kesesuaian target dengan para <i>stakeholder</i> .
	c.	Adanya rencana untuk mempublikasikan target perubahan dan toleransi kepada pengguna sistem.
	d.	Adanya implementasi evaluasi tentang tujuan dan metrik, apakah sudah memadai atau belum dengan kategori nya yaitu spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan terikat waktu.

3. Hasil temuan pada MEA01.03 *Collect and Process Performance and Conformance Data* (Mengumpulkan dan memproses data kinerja dan kesesuaian..)

Tabel 5.4 Temuan Capability Level MEA01.03

Proses	Nilai capability level = 2,43	MEA01.03 = <i>Collect and Process Performance and Conformance Data</i> Tujuan = Terlibat dengan para pemangku kepentingan untuk membangun dan mempertahankan pendekatan monitoring untuk menentukan tujuan, ruang lingkup dan metode untuk mengukur solusi bisnis dan pelayanan serta kontribusi terhadap sasaran instansi.
--------	-------------------------------	--

	Temuan
MEA01.03	a. Adanya proses pengumpulan data dari proses yang telah dilakukan
	b. Adanya pengoperasian proses penilaian efisiensi dan kesesuaian serta memvalidasi integritas dari data yang dikumpulkan
	c. Instalasi SIMRS telah menggunakan dan sistem yang sesuai untuk pengolahan format data guna dianalisis.
	d. Adanya proses menyelaraskan penggabungan data dengan pendekatan pembuatan laporan yang digunakan

4. Hasil Temuan pada MEA01.04 *Analyse and Report Performance*

(Menganalisis dan melaporkan kinerja)

Tabel 5.5 Temuan Capability Level MEA01.04

Proses	Nilai capability level = 2,27	MEA01.04= <i>Analyse and Report Performance</i> Tujuan = Meninjau dan melaporkan kinerja terhadap target secara berkala, menggunakan metode yang menyediakan ringkasan seluruh kinerja TI dan cocok dengan sistem monitoring
	Temuan	
MEA01.04	a. Adanya proses mendesain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti dan disesuaikan dengan kebutuhan manajemen.	
	b. Adanya proses merekomendasikan perubahan tujuan dan metrik yang sesuai	
	c. Selalu menyebarkan laporan bulanan kepada stakeholder terkait.	
	d. Pada waktu yang tepat, manajemen meninjau semua penyimpangan dan mencari akar penyebabnya. Mendokumentasikan seluruh masalah, sebagai bahan panduan lebih lanjut jika berulang.	

5. Hasil Temuan pada MEA01.05 *Ensure the Implementation of Corrective Actions* (memastikan pelaksanaan tindakan korektif.)

Tabel 5.6 Temuan Capability Level MEA01.05

Proses	Nilai capability level = 2,81	<p>MEA01.05= <i>Ensure the Implementation of Corrective Actions</i></p> <p>Tujuan = Bekerja sama dengan stakeholder (pemangku kepentingan) untuk mendefinisikan, peninjauan berkala, memperbarui dan meningkatkan kinerja dan menyesuaikan target dalam sistem pengukuran kinerja.</p>
	Temuan	
MEA01.04	a. Adanya rencana untuk melakukan peninjauan tanggapan, opsi, dan rekomendasi dari manajemen untuk mengatasi masalah	
	b. Adanya proses memastikan bahwa penugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif bisa dipertahankan.	
	c. Adanya proses pelacakan hasil dari tindakan yang dilakukan	
	d. Adanya proses pemberian laporan hasil kepada para stakeholder.	

5.1.3. Penentuan Gap

Dengan adanya tingkat kematangan yang sebenarnya (*as is*) dan tingkat target kematangan (*to be*) padan kelima proses yang berjalan di instalasi SIMRS untuk mencapai tingkat kematangan yang diharapkan, maka dibutuhkan penyesuaian agar tingkat kematangan yang diharapkan dapat terwujud. Tabel 4.29 menunjukkan analisis *gap capability level*.

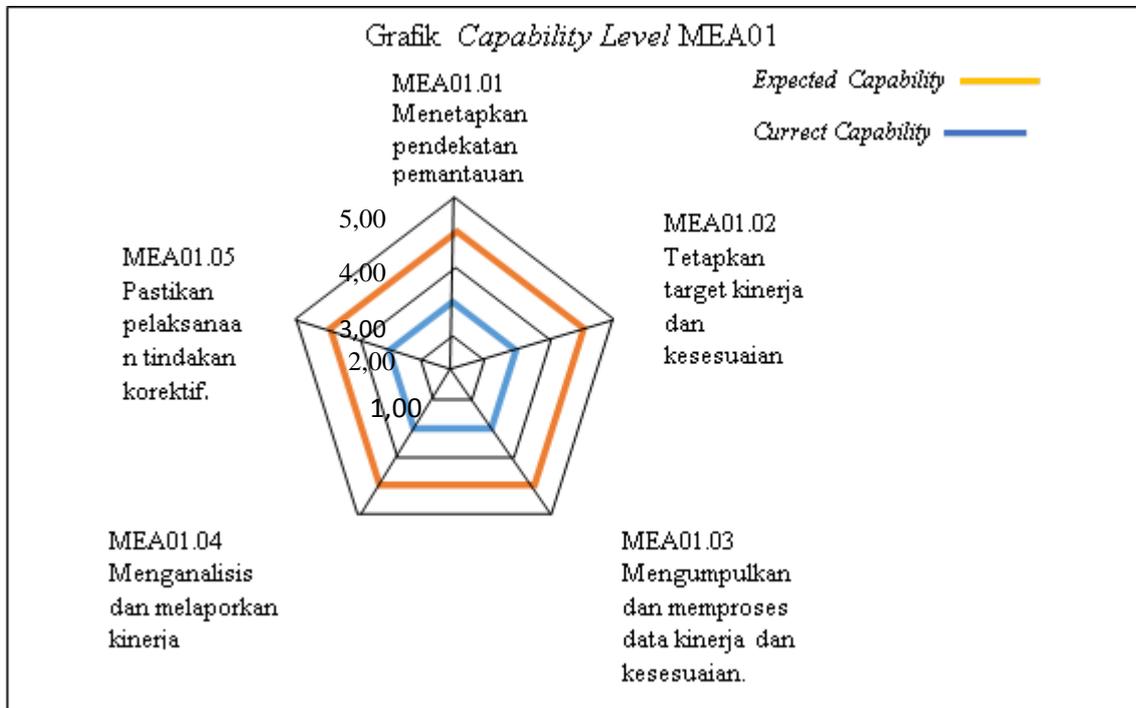
Tabel 5.7 Analisis Gap Capability Level Proses MEA01

Domain	Proses	Current Capability	Expected Capability	Maximal Capability
MEA01.01	<i>Establish a Monitoring Approach</i>	2,13	3	5
MEA01.02	<i>Set Performance and Conformance Targets</i>	2,45	3	5
MEA01.03	<i>Collect and Process Performance and Conformance Data</i>	2,48	3	5
MEA01.04	<i>Analyse and Report Performance</i>	2,20	3	5
MEA01.05	<i>Ensure the Implementation of Corrective Actions</i>	2,87	3	5
	Rata-Rata	2,43		

Dari tabel 5.7 dapat dideskripsikan bahwa proses MEA01.01 sampai proses MEA01.05 berada dalam nilai capability level 2 (*Managed Process*) yaitu kondisi dimana proses telah mencapai tujuannya dengan melakukan pengelolaan (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan), hasil proses secara tepat ditetapkan, dikendalikan dan dipertahankan. Hanya proses MEA01.05 yang berada dalam nilai capability level 3 (*Established Process*) yaitu kondisi dimana proses sudah teridentifikasi dengan prosedur standar formal dan tertulis, kemudian dikomunikasikan dengan dipatuhi oleh setiap karyawan dalam instalasi SIMRS dan proses telah memiliki standarisasi merupakan kondisi yang teridentifikasi sesuai prosedur yang telah memiliki standarisasi secara formal yang kemudian dikomunikasikan sehingga menjadi suatu standar yang bisa dipatuhi oleh karyawan ataupun pegawai terkait.

Kondisi ideal yang diharapkan yaitu berada pada tingkat kematangan 3 (*Established Process*) artinya Nilai capability level yang diharapkan yaitu 3, untuk itu perlu ditingkatkan kinerja untuk dapat menutupi gap atau kesenjangan

agar dapat memenuhi nilai capability level yang diharapkan. Berikut merupakan diagram representasi data MEA01 sebagai berikut :



Gambar 5.1 Grafik *Capability Level* MEA01

Pada grafik diatas menggambarkan nilai *capability level* MEA01 saat ini adalah 2,00 beserta nilai yang diharapkan adalah 4,00 dan maksimum nilai yang dapat dicapai adalah 5,00

Berikut merupakan penjabaran gap atau kesenjangan pada tiap *key management practice*:

Tabel 5.8 gap capability level MEA01

Proses	Keterangan	Temuan <i>Gap</i>
MEA01.01	Menetapkan pendekatan monitoring	<p>a. Tidak semua pihak dalam instalasi terlibat dengan para stakeholder untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan proses.</p> <p>b. Tidak adanya proses yang terprediksi secara terus-menerus dengan para stakeholder untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan proses.</p>
MEA01.02	Mengatur sasaran kinerja dan kesesuaian	<p>a. Pada instalasi SIMRS belum melakukan catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan metrik dengan para stakeholder.</p> <p>b. Adanya rencana untuk mempublikasikan target perubahan kepada pengguna, tetapi belum dilaksanakan.</p>
MEA01.03	Mengumpulkan dan memproses data kinerja dan kesesuaian	<p>a. Instalasi SMIRS telah mengumpulkan data dari proses yang telah dilakukan, tetapi belum secara otomatis.</p> <p>b. Belum membuat catatan kualitas penilaian efisiensi, kesesuaian dan validasi integritas dari data yang dikumpulkan</p>
MEA01.04	Menganalisis dan melaporkan kinerja	<p>a. Belum terlaksananya proses menghubungkan pencapaian target kinerja karyawan untuk mendapatkan kompensasi penghargaan.</p> <p>b. Tidak semua pihak memberikan rekomendasi perubahan tujuan mana yang sesuai untuk saat ini</p>
MEA01.05	Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan	Belum melakukan dokumentasi proses terhadap peninjauan manajemen,

		pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan.
--	--	--

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan yang telah disampaikan maka diperoleh kesimpulan bahwa seluruh proses yang ada memiliki gap, hal ini harus segera diatasi dan menjadi peluang perbaikan untuk Tata Kelola Sistem Informasi yang lebih baik. Penulis telah menyusun usulan rekomendasi untuk menghilangkan gap yang ada sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Rekomendasi pada MEA01

Proses	Keterangan	Temuan <i>Gap</i>	Rekomendasi
MEA01.01	Menetapkan pendekatan monitoring	<p>a. Tidak semua pihak dalam instalasi terlibat dengan para stakeholder untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan proses.</p> <p>b. Tidak adanya proses yang terprediksi secara terus-menerus dengan para stakeholder untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan proses.</p>	<p>a. Seluruh pihak di instalasi hendaknya terlibat secara langsung dengan para <i>stakeholder</i> untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan.</p> <p>b. Membuat kebijakan dan standar pengalokasian sumber daya. Membuat dokumentasi dan proses perubahan kontrol untuk <i>monitoring</i> dan <i>reporting</i>.</p>
MEA01.02	Mengatur sasaran kinerja dan kesesuaian	<p>a. Pada instalasi SIMRS belum melakukan catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan metrik</p>	<p>a. Membuat catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan metrik dengan para <i>stakeholder</i>.</p>

		<p>dengan para <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Adanya rencana untuk mempublikasikan target perubahan kepada pengguna, tetapi belum dilaksanakan.</p>	<p>b. Membuat catatan performa proses evaluasi antara tujuan dan metrik yang terukur, dan dapat dicapai secara relevan.</p> <p>c. Membuat publikasi perubahan target kepada para pengguna sistem informasi.</p>
MEA01.03	Mengumpulkan dan memproses data kinerja dan kesesuaian	<p>a. Instalasi SMIRS telah mengumpulkan data dari proses yang telah dilakukan, tetapi belum secara otomatis.</p> <p>b. Belum membuat catatan kualitas penilaian efisiensi, kesesuaian dan validasi integritas dari data yang dikumpulkan</p>	<p>a. Membuat pengumpulan data dari proses yang telah dilakukan, jika memungkinkan dibuat secara otomatis.</p> <p>b. Membuat catatan kualitas penilaian efisiensi, kesesuaian dan validasi integritas dari data yang dikumpulkan.</p> <p>c. Membuat kebijakan dan standar penggunaan sistem serta alat-alat yang cocok untuk mengolah format data.</p>
MEA01.04	Menganalisis dan melaporkan kinerja	<p>a. Belum terlaksananya proses menghubungkan pencapaian target kinerja karyawan untuk mendapatkan kompensasi penghargaan.</p> <p>b. Tidak semua pihak memberikan rekomendasi perubahan tujuan mana yang sesuai untuk saat ini</p>	<p>a. Membuat dokumentasi desain laporan kinerja yang ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen.</p> <p>b. Semua pihak di instalasi SIMRS hendaknya memberikan rekomendasi perubahan tujuan mana yang sesuai untuk saat ini.</p>

MEA01.05	Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan	Belum melakukan dokumentasi proses terhadap peninjauan manajemen, pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat dokumentasi proses peninjauan tanggapan dari manajemen terkait pilihan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan yang terjadi. b. Membuat perencanaan terhadap hasil tindakan perbaikan. c. Membuat dokumentasi proses terhadap pembagian tanggung jawab untuk tindakan perbaikan.
----------	---	--	--